**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + 1. **Jenis Penelitian.**

Penelitian ini termaksut penelitian deskriptif kualitatif karena meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup keseahariannya. Menurut Amirul Hadi dengan mengutip pendapat bogdan dan tailor tentang penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan prilaku yang dapat diamati.[[1]](#footnote-2) Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan tentang masalah yang akan diteliti, yaitu suatu cara atau teknik pengolahan data yang bersifat uraian, dengan penjelasan data yang ada sehingga terdapat sebuah hubungan yang jelas dan logis.[[2]](#footnote-3)

Peneliti akan meneliti langsung objek serta menjelaskan secara mendalam terhadap semua aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan mengambil data dari hasil penelitian baik primer maupun sekunder yang diperlukan dan tentunya berdasarkan kondisi real yang terjadi di lokasi penelitian yang kemudian dianalisis dengan hukum islam yang bersifat umum kemudian diakhiri dengan kesimpulan.

36

* + 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
			1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Oloonua Kec.Tongauna Kabupaten Konawe Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena disamping kemudahan mendapat informasi dan data bagi penelitian, juga terdapat keunikan serta belum ada peneliti yang meneliti terkait masalah gadai sawah tanpa batas waktu di Desa ini. Selain itu juga peneliti memiliki kedekatan yang cukup akrab dengan tokoh agama dan masyarakat karena kebersamaan yang dibangun sejak lama. Serta observasi awal telah dibangun sejak lama oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif menjadi salah satu karakteristiknya sebagaimana yang diungkapkan oleh sugiyono ketika membandingkan karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif pada bagian hubungan dengan responden. Bahwa pola hubungan responden dan peneliti sebaiknya:

1. Empati, akrab, supaya memperoleh pemahaman yang mendalam
2. Kedudukan sama bahkan sebagai guru, konsultan
3. Jangka lama, sampai datanya jenuh, dapat ditemukan hipotesis atau teori.
	* + 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 bulan setelah proposal ini diseminarkan mulai Tanggal 19 Desember 2014 s/d 19 Februari 2015.

* + 1. **Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif dan sosial. pendekatan yuridis normatif dilakukan dengan merujuk pada aturan perundang-undangan dan rujukan itu dijadikan barometer dalam melakukan proses gadai sawah tanpa batas waktu di desa oloonua dan Pendekatan sosial dilakukan dengan mencari berbagai informasi kepada masyarakat terkait gadai sawah tanpa batas waktu di desa oloonua.

* + 1. **Sumber Data**

Pengambilan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan sistem *Snowball sampling,* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka pemilihan dan penetapan jumlah sumber informasi dalam hal ini tidak hanya didasarkan pada aspek representatifitas tetapi lebih kepada keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni :

* + - 1. Data primer atau data utama yakni data yang diperoleh langsung dari informan penelitian baik itu melalui wawancara maupun pengamatan langsung.
			2. Data sekunder atau data pendukung yakni data yang diperoleh yang sifatnya tertulis yang bersumber dari jurnal dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan masalah penelitian.
		1. **Metode Pengumpulan dan Analisis Data**

Pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan tekhnik pengumpulan data sebagai berikut :

* + - 1. Observasi, merupakan kegiatan mengamati secara langsung terkait Gadai Sawah Tanpa Batas Waktu di Desa Oloonua Kec. Tongauna Kab. Konawe kemudian dicatat atau direkam ataupu dipotret dengan alat yang tersedia kemudian dipersentasikan dalam bentuk data-data.
			2. Intervieuw (wawancara) dilakukan kepada pihak penggadai dan penerima gadai di desa oloonua. Wawancara berupa metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Pada proses Tanya jawab itu masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancer. Dengan wawancara akan memperoleh informasi tentang gadai sawah tanpa batas waktu di desa oloonua kecamatan tongauna. Oleh karena itu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang bersifat semi struktur artinya wawancara dengan kombinasi antar pedoman wawancara yang telah disiapkan dan tergantung pada proses jalannya wawancara itu sendiri. Hasil wawancara tersebut selanjutnya diolah menjadi data penelitian.
			3. Dokumentasi, tehnik ini juga digunakan untuk melengkapi data agar data yang didapatkan semakin valid demi mendapatkan hasil penelitian maksimal. Data yang akan didokumentasikan yaitu data penduduk, persentase ekonomi, mata pencaharian penduduk, dan yang berkenaan dengan penelitian yang akan diseleksi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.
		1. **Metode Analisis dan Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut Sanafiah Faisal yaitu “Setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data, dan verifikasi data”.[[3]](#footnote-4)

Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkumkan, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data yaitu tekhnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu tekhnis analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.
	* 1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data biasa atau tidak valid.

Wiliam Wlersma menjelaskan,trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.[[4]](#footnote-5)

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan trianggulasi waktu.

1. Trianggulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda, kepada *rahin dan murtahin* (penggadai dan penerima gadai), pemerintah setempat sebagai informan pendukung.
2. Trianggulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Trianggulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.
1. Amirul Hadi, *metodologi penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 56 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 9 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112r [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 273 [↑](#footnote-ref-5)